

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, laporan keuangan sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Untuk mempelajari situasi keuangan UMKM selama kurun waktu tertentu, laporan ini sangat membantu. Modal terbatas dan manajemen keuangan yang tidak kompeten adalah dua dari tantangan keuangan utama yang paling umum dihadapi oleh UMKM. Mungkin sulit bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk mendapatkan modal yang mereka butuhkan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka. Laporan keuangan yang akurat dan terstruktur dengan baik dapat dihasilkan oleh UMKM melalui penggunaan prinsip-prinsip akuntansi, seperti mendokumentasikan, mengkategorikan, dan meringkas transaksi. Memiliki akses ke catatan keuangan ini memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat pilihan yang tepat dan membantu entitas UMKM menghindari kebangkrutan. Selain itu, kreditor seperti bank lebih cenderung meminjamkan uang kepada UMKM yang memiliki pelaporan keuangan yang bertanggung jawab dan transparan, sehingga memudahkan mereka untuk berkembang (Ajeng Manjana *et.al*, 2023). Operasional suatu perusahaan mencakup pelaporan keuangan. Semua data keuangan perusahaan, termasuk pendapatan, pengeluaran, dan laba, harus disajikan secara akurat dan komprehensif. Efisiensi suatu bisnis dalam mengelola aset dan sumber dayanya merupakan salah satu indikator keberhasilannya yang dapat dilihat dari catatan keuangan (Regina Jansen Arsjah *et.al*, 2022).

Indikator keberhasilan usaha mikro, kecil, atau menengah yang baik adalah keakuratan catatan keuangannya. Kualitas audit merupakan faktor yang dapat memengaruhi laporan keuangan yang diberikan oleh UMKM. Karena tujuan kualitas audit adalah untuk mengevaluasi keandalan laporan keuangan, maka kualitas audit memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan tersebut. Jika kualitas audit memenuhi kriteria audit yang berlaku umum, maka kualitas auditnya tinggi. Menurut pengguna laporan keuangan, kualitas audit tercapai ketika auditor dapat menjamin tidak terjadi kecurangan atau kesalahan saat membuat laporan keuangan (Erlina Sari Pohan *et.al*, 2024). Kualitas audit dapat mempengaruhi pencatatan laporan keuangan UMKM karena dapat menemukan kesalahan material yang ada pada laporan dan auditor akan melaporkan kekeliruan material tersebut kepada pelaku usaha UMKM (Septian Dewi Santoso *et.al*, 2022). Salah satu contoh kesalahan substansial adalah ketika informasi yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan tidak diungkapkan secara akurat. Para pemangku kepentingan bisa memiliki kepercayaan pada laporan keuangan UMKM jika audit dengan standar yang cukup tinggi dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mendalam. Lebih jauh, audit operasional juga diperlukan menjadi suatu metode untuk menilai kemanjuran, efisiensi, dan keandalan operasi di perusahaan UMKM sangat penting bagi pengembangan UMKM. Manajemen risiko, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan merupakan beberapa bagian area yang diperiksa dalam audit operasional (Harmida Wati *et.al*, 2023). Tujuan audit operasional adalah untuk mengevaluasi kemanjuran, efisiensi, dan keekonomisan proses operasional suatu bisnis berdasarkan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya guna memberikan saran perbaikan (Anathasya Angelia Zeta Junus *et.al*, 2022). Jika auditor mencurigai adanya masalah dalam pelaporan keuangan suatu usaha mikro, kecil, atau menengah (UMKM), mereka akan melakukan audit operasional untuk melakukan investigasi lebih lanjut (Albhi Bhimantara Putra *et.al*, 2022). Pelaporan keuangan yang

dilakukan UMKM dapat lebih terstruktur dan terperinci dengan melakukan penginputan transaksi keuangan melalui aplikasi yang telah terintegrasi kecerdasan buatan dan di lain sisi dapat memudahkan auditor pada saat proses pemeriksaan laporan keuangan. Bisnis UMKM dapat lebih optimal jika pelaporan keuangan tidak ditemukan potensi masalah yang beresiko.

Penelitian berjudul "Pentingnya Peran Audit dalam Laporan Keuangan UMKM" menyatakan bahwa audit keuangan yang dilakukan terhadap UMKM akan memberikan kredibilitas terhadap data yang tercantum dalam laporan keuangan mereka. Kepastian informasi keuangan membantu meyakinkan bank untuk membiayai UMKM dengan menyusun laporan keuangan dengan data yang dapat dipercaya (Octavia, *et.al*, 2022). Laporan keuangan UMKM yang telah dibuat belum tentu akurat data keuangannya dan bisa menjadi potensi masalah di pelaporan keuangan periode selanjutnya. Untuk membantu pembuatan laporan keuangan UMKM lebih akurat dan dapat diandalkan data keuangannya dibutuhkan audit teknologi agar kecenderungan kesalahan dapat diminimalisir. Dengan adanya audit teknologi, laporan keuangan UMKM lebih transparan data keuangannya dan para pemangku kepentingan lebih percaya dengan data yang ada di laporan keuangan. Audit teknologi juga membantu mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan dalam transaksi keuangan yang ada di laporan keuangan serta memberikan perlindungan terhadap aktivitas keuangan yang tidak sah (Nurul Fitri Mohd Noor *et.al*, 2022). Audit teknologi dapat membantu UMKM untuk tetap patuh terhadap regulasi keuangan yang berlaku pada saat ini. Dengan penggunaan teknologi audit, UMKM dapat meningkatkan pemahamannya terhadap kinerja keuangannya, yang pada gilirannya dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih solid.

Dalam laporan keuangan UMKM diperlukan laporan audit untuk mengurangi resiko keuangan. Menurut (Yeyet Yulyani *et.al*, 2020) bagi para pemangku kepentingan di dalam dan luar organisasi, laporan audit berfungsi sebagai sarana utama untuk mencerminkan aktivitas audit internal. Para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pihak lain yang terlibat dalam operasi perusahaan UMKM, memperoleh kepercayaan dari laporan audit. Jika laporan audit tersedia, itu berarti auditor independen telah meninjau akun keuangan dan memverifikasi keakuratannya (Mahdi Salehi *et.al*, 2022). Dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP), laporan audit memverifikasi bahwa laporan keuangan UMKM telah akurat dan lengkap. Konsistensi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku dapat lebih terjamin dengan penggunaan laporan audit. Auditor tidak hanya menilai keakuratan pada laporan keuangan, tetapi juga melihat proses dan sistem yang mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM tersebut. Dalam laporan audit terbaru, auditor mengidentifikasi peluang penghematan biaya dan meningkatkan produktivitas melalui penerapan teknologi baru, seperti otomatisasi proses keuangan dan analisis data yang canggih pada laporan keuangan UMKM. Rekomendasi dari auditor dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan perbaikan dalam proses akuntansi dan pelaporan. Mengacu pada latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kualitas Audit, Audit Operasional, Audit Teknologi, Dan Laporan Audit Terhadap Laporan Keuangan UMKM Di Kota Medan"**.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Laporan Keuangan UMKM

Menurut Felita Icasia Hadi *et.al* (2020) Kualitas audit merupakan ukuran keterampilan auditor dalam menemukan kesalahan dalam laporan keuangan kliennya. Untuk mengukur kualitas audit, auditor akan mencari kejanggalan dalam laporan keuangan. Pengungkapan temuan audit (jika terdeteksi) dapat memengaruhi kualitas audit. Temuan tersebut terwujud sebagai salah saji substansial dalam laporan keuangan klien. Kualitas audit memudahkan pelaku UMKM menemukan kesalahan besar dalam laporan keuangan, sehingga operasional bisnis menjadi lebih baik dan risiko berkurang. Selama auditor mengikuti standar audit yang berlaku dan kode etik akuntan publik yang relevan, berpotensi besar kualitas audit akan tinggi. Hal ini karena auditor bertanggung jawab untuk menemukan dan melaporkan setiap pelanggaran sistem akuntansi dalam laporan keuangan klien yang telah diaudit (Dea Nadiya Damayanti *et.al*, 2023).

1.2.2 Pengaruh Audit Operasional terhadap Laporan Keuangan UMKM

Menurut Natasya Febrina *et.al* (2023) audit operasional berfungsi melihat seberapa baik suatu bisnis atau organisasi menggunakan uang dan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan operasi sehari-hari dan apakah perusahaan tersebut mematuhi aturan serta tidak melanggar peraturan suatu entitas. Definisi lain dari audit operasional adalah proses penilaian sistematis atas tindakan, strategi, dan proses manajemen yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya (Rifa Arvando *et.al*, 2022). Untuk menjamin penerapan yang tepat terhadap tujuan dan sasaran yang direncanakan, audit operasional menyelidiki berbagai faktor, termasuk manajemen personel atau tenaga kerja, keuangan, dan operasi perusahaan (Mei Nurlinda & Hwihanus, 2024). Dengan adanya audit operasional maka laporan keuangan yang disajikan akan menggambarkan keadaan keuangan sesungguhnya dari UMKM tersebut.

1.2.3 Pengaruh Audit Teknologi terhadap Laporan Keuangan UMKM

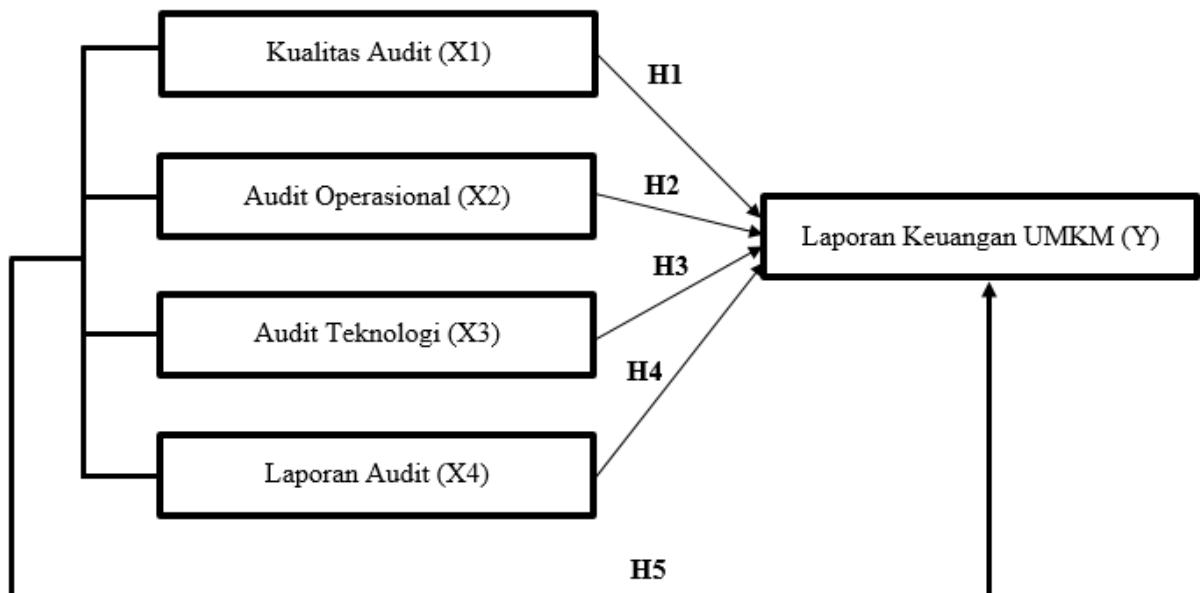
Menurut Marc Eulerich *et.al* (2023) audit teknologi dapat memberikan nilai lebih pada efektivitas operasi organisasi, efisiensi, manajemen risiko, kualitas akuntansi, dan masalah-masalah lainnya. Audit teknologi memungkinkan auditor untuk menjadi lebih yakin akan bukti audit yang mereka kumpulkan selama audit dan mendukung penilaian auditor atas risiko salah saji yang signifikan pada tingkat asersi (Jalal M. Kibrit *et.al*, 2023). Selain membantu auditor mencapai tujuan audit dasar yaitu keakuratan, kelengkapan, kepemilikan, nilai, ketergantungan, klasifikasi, dan pengungkapan data yang diberikan oleh perangkat lunak audit, audit teknologi dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi kesalahan penyajian laporan keuangan. (Nurul Fitri Mohd Noor *et.al*, 2022).

1.2.4 Pengaruh Laporan Audit terhadap Laporan Keuangan UMKM

Menurut Yeyet Yulyani *et.al* (2020) dalam laporan audit, auditor menerangkan opininya tentang kelaziman laporan keuangan yang diaudit. Semua pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan mengandalkan opini yang terdapat pada laporan audit untuk membuat keputusan (Erllycha & Padlah, 2023). Untuk memberikan laporan audit independen yang bernilai, pengetahuan dan keahlian auditor sangat penting dalam mengidentifikasi kesalahan

atau penipuan dalam laporan keuangan yang dapat menyebabkan salah saji yang signifikan (Indra Prasetyo *et.al*, 2023).

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM
- H2 : Audit Operasional berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM
- H3 : Audit Teknologi berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM
- H4 : Laporan Audit berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM
- H5 : Kualitas Audit, Audit Operasional, Audit Teknologi, Laporan Audit berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM